

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (Fitrah & Dr Luthfiah, 2017). Asuhan kebidanan yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis trimester III dan mendampingi ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

Laporan tugas akhir ini memberikan asuhan kebidanan yaitu asuhan berkesinambungan khususnya pada ibu hamil yaitu Ny.P Umur 27 Tahun Primigravida di PMB Anisa Mauliddina Sleman yang akan di pantau mulai dari kehamilan, bersalin dan nifas.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada masa kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas dan asuhan bayi baru lahir.

Asuhan yang diberikan dari masing-masing asuhan diatas yaitu:

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 36 minggu.
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus : asuhan dan perawatan bayi baru lahir dari awal kelahirannya sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).
4. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan mulai dari KF1 sampai KF3.

### C. Lokasi Dan Waktu Pemberian Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Tempat studi ini akan dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina Sleman.

2. Waktu

Rencana waktu pemberian asuhan sejak bulan Januari 2021 sampai April 2021.

### D. Objek Laporan Tugas Akhir

Rencana pada laporan tugas akhir ini yang dimaksud objek digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah ibu hamil usia kehamilan 35 minggu yaitu Ny. P Umur 27 Tahun Primigravida di PMB Anisa Mauliddina Sleman yang akan diberikan asuhan berkesinambungan dari hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

### E. Alat Dan Metode Pengambilan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer.
- b. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, format asuhan kebidanan, *recorder*, alat tulis.
- c. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan studi dokumentasi, buku KIA dan catatan medik.

2. Metode pengumpulan data

- a. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung. Wawancara dapat dilakukan secara percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi untuk bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti (Yusuf, 2014).

Wawancara dilakukan pada Ny. P untuk mengumpulkan data ibu hamil yang meliputi identitas, riwayat obstetric, riwayat menstruasi,

keluhan saat ini, riwayat penyakit, riwayat KB, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan untuk mengetahui atau menyelidiki objek penelitian secara langsung. Metode yang diobservasi yaitu pasien, orang yang mendapatkan perawatan atau pelayanan, dengan mengukur atau melihat apa yang terjadi (Swarjana, 2012).

Pengumpulan data secara observasi yaitu peneliti melakukan pemantauan pada Ny. P mulai dari ANC, INC, PNC, BBL, sampai dengan KB.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mengetahui gejala atau masalah kesehatan system organ daerah tertentu pada tubuh yang pasien (Swarjana, 2012). Pemeriksaan fisik pada kasus ini antara lain melakukan pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pola asuhan kebidanan ibu bersalin menurut varney.

Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang di buktikan dari lembar informed consent.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi tertentu untuk mendapatkan keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium dan USG (Swarjana, 2012).

Rencana akan dilakukan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan Protein urin dan pendampingan USG.

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah mendokumentasikan asuhan pasien dalam rekam medis sebagai catatan kemajuan pasien. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan hasil pemeriksaan (Novita, 2015).

Dalam kasus ini studi dokumentasi beebentuk foto kegiatan saat kunjungan, pada saat melaukan pemeriksaan fisik data sekunder ibu hamil, keluarga ibu hamil dan klinik.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian, studi pustaka dalam proposal penelitian menerangkan variabel yang akan diteliti, baik satu variabel maupun variabel lebih dari satu. Hal ini menggambarkan teori dan argument tentang variabel yang akan diteliti maupun interaksinya Novita (2015).

## F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya uji hasil LTA, sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lahan PMB Anisa Mauliddina Godean, Sleman.
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus.
- c. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan Studi Pendahuluan di lapangan untuk menentukan objek menjadi responden dalam studi kasus Ny. P Umur 27 Tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 35 minggu di PMB Anisa Mauliddina.
- e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Anisa Mauliddina Sleman.
- f. Meminta kesediaan pasien untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* pada tanggal 27 Januari 2021.
- g. Melakukan penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir.
- h. Melakukan bimbingan dan konsultasi Proposal Laporan Tugas Akhir.

- i. Melakukan seminar Proposal Laporan Tugas Akhir.
  - j. Melakukan revisi Proposal Laporan Tugas Akhir.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan mengunjungi rumah atau menghubungi via *handphone*.  
Rencana pemantauan yang akan dilakukan yaitu :
    - 1) Meminta ibu atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami keluhan dan kontraksi atau tanda-tanda persalinan.
    - 2) Melakukan kontak dengan PMB untuk menghubungi mahasiswa jika ibu hamil datang ke PMB.
  - b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
    - 1) ANC (*Antenatal Care*)
      - a) Kunjungan pertama ANC I dilakukan di PMB pada tanggal 13 Februari 2021 dan melakukan tindakan berupa : Pengkajian, pemeriksaan TTV, pengukuran LILA 20 cm, memberikan konseling nutrisi
      - b) Kunjungan kedua ANC II dilakukan dirumah pasien pada tanggal 22 Februari 2021 melakukan tindakan berupa : pengkajian, pemeriksaan TTV, memberikan asuhan komplementer pemberian formula susu kedelai, memberika KIE nutrisi, memberikan KIE istirahat untuk ibu hamil.
      - c) Kunjungan ketiga ANC III dilakukan dirumah pasien pada tanggal 28 Februari 2021 melakukan pemeriksaan TTV, pengukuran LILA 21 cm, memberikan KIE nutrisi, memberikan KIE kontraksi pada ibu hamil, memberikan KIE tanda-tanda persalinan, memberikan asuhan komplementer pemberian formula susu kedelai, fasan.
    - 2) Asuhan INC (*Intra Natal Care*)
      - a) Asuhan kala I : Pada tanggal 2 Maret 2021 , pemeriksaan TTV, memeriksa kontraksi, memeriksa DJJ, mengukur kenaikan

LILA, dan mengajarkan tehnik relaksasi pernan dukungan dan semangat kepada ibu, mengatur posisi ibu yang nyaman, melakukan asuhan komplementer massase counterpressure, menganjurkan ibu untuk makan dan minum, melakukan observasi.

- b) Asuhan kala II : Pada tanggal 2 maret 2021 pukul 11.00 memeriksa kontraksi, memeriksa DJJ, memposisikan ibu ,memberikan dukungan pada ibu, menganjurkan ibu untuk makan dan minum disela-sela kontraksi, menganjurkan ibu meneran jika ada kontraksi, pertolongan persalina, penilaian sepintas.
  - c) Asuhan kala III : Membantu mengecek tanda-tanda pelepasan plasenta, manajemen aktif kala III, mengecek kelengkapan plasenta, melakukan massase uterus, memantau TTV, kontraksi, perdarahan, melakukan IMD segera setelah lahir selama 1 jam.
  - d) Asuhan kala IV : Memastikan uterus berkontraksi dengan baik, menganjurkan ibu massase uterus searah jarum jam, melakukan pemantauan KU, TTV, pengeluaran darah selama 2 jam persalinan, menganjurkan ibu untuk makan dan minum.
- 3) Asuhan PNC (*Post Natal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF 3
- a) Kunjungan Nifas I (KF 1) PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 2 Maret 2021: Pemeriksaan TTV, memberitahu ibu tanda bahaya nifas, ASI eksklusif, menganjurkan ambulasi dini, memberitahu makanan yang bergizi, memberitahu personal hygiene, mengajarkan tehnik menyusui.
  - b) Kunjungan Nifas II (KF II) di rumah pasien pada tanggal 8 Maret 2021: Pemeriksaan TTV, memastikan uterus berkontraksi normal, menganjurkan ibu makan makanan yang bergizi, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, memberikan

asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin.

- c) Kunjungan Nifas III (KF III) di rumah pasien pada tanggal 23 Maret 2021: Pemeriksaan TTV, memastikan tidak ada penyulit masa nifas, memberikan KIE ibu istirahat yang cukup, memastikan ibu menyusui eksklusif, makan makanan yang bergizi.
  - d) Kunjungan Nifas IV (KF IV) di rumah pasien pada tanggal 30 Maret: Pemeriksaan TTV, memastikan tidak ada penyulit masa nifas, memberikan KIE tentang keluarga berencana (KB).
- 4) Asuhan BBL (Bayi Baru Lahir )
- a) Kunjungan Neonatus I (KN I) di PMB Anisa Mauliddina pada tanggal 2 maret 2021: melakukan penimbangan dan pengukuran pada bayi, menganjurkan ibu tetap menjaga kehangatan bayi, menganjurkan ibu untuk memberi nutrisi pada bayinya, memberikan KIE tentang ASI eksklusif, KIE tandabahaya pada bayi.
  - b) Kunjungan Neonatus II (KN II) di rumah pasien pada tanggal 8 Maret 2021: memastikan kepada ibu bahwa memberikan ASI yang cukup, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin setiap 2 jam sekali, menjaga kehangatan bayi, melihat apakah ada tanda bahaya bayi, memastikan bayi sudah diberikan HB 0.
  - c) Kunjungan Neonatus III (KN III) di rumah pasien pada tanggal 23 Maret 2021: memberikan KIE untuk menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan bayi, memberikan asuhan komplementer pijat bayi kepada bayi, menganjurkan ibu menjemur bayi, menganjurkan ibu melakukan imunisasi DPT-P IPV pada bayi saat usia 2 bulan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Langkah akhir dari proses asuhan kebidanan yaitu mengevaluasi tindakan dengan pembuatan laporan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dibelikan pada Ny. P selama masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, asuhan bayi baru lahir dan pada saat KB yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran sampai persiapan uji hasil LTA.

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut penerapan dalam pendokumentasian kebidanan dengan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, Planning) yaitu :

### 1. S (Data Subjektif)

Pengumpulan data dengan menggunakan metode anamnesa, data yang diperoleh dari pasien dengan keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat masa hamil, persalinan, nifas pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, psikososial spiritual serta lingkungan yang mempengaruhi (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

### 2. O (Objektif)

Data fokus meliputi hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang didapatkan dari petugas kesehatan.

### 3. A (Analisa)

Terdapat dalam data objektif dan subjektif yang berisi analisa dan interpretasi data (kesimpulan).

### 4. P (Pelaksanaan)

Penatalaksanaan mencakup perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.